

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini berupa simpulan dan saran. Penelitian ini mengkaji penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Pada bab sebelumnya telah mengemukakan hasil temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan atas hasil akhir temuan tersebut. Selanjutnya, dalam bab ini akan dipaparkan gambaran temuan penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun, melalui klasifikasi penggunaan verba berprefiks {me(N)-} dan {nge-} serta konteks yang menyebabkan penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-}.

5.1 Simpulan

Seperti telah diungkapkan pada bab pendahuluan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan prefiks {meN-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Variasi verba yang digunakan anak usia 4 tahun dalam berkomunikasi dan konteks apa saja yang menyebabkan variasi morfem {meN-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data utama dan data tambahan. Data utama merupakan dari hasil interaksi dengan partisipan yang berada di penitipan Melania dan data tambahan terdiri dari 26053 kata yang diambil dari *MPI EVA Jakarta Field Station* bentuk morfem yang digunakan anak untuk berbicara, bermain yang diperoleh dengan cara merekam semua aktivitas anak

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, diperoleh bahwa dalam penelitian ini dari lima anak partisipan yang berumur 4 tahun hanya 3 anak yang mulai menggunakan prefiks {me(N)} dan {nge-} secara variatif seperti orang dewasa walaupun produktivitas masing-masing anak sangat rendah hal ini ditunjukkan dengan data dari hasil analisis penggunaan prefiks bahwa inisial CC

menggunakan prefiks {me(N)-} sebanyak 3 kali, TT 8 kali, dan LA 4 kali. Lima partisipan dalam penelitian ini menggunakan prefiks {nge-} walau dengan produktivitas yang sangat rendah hal ini ditunjukkan dari analisis penggunaan prefiks {nge-} bahwa partisipan dengan inisial CC 2 kali, TT 1 kali, HZ 2 kali, ID 4 kali, dan LA 2 kali. Selain penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-}. Variasi penggunaan verba pada usia 4 tahun dalam penelitian ini adalah anak menggunakan verba dasar formal. Data penggunaan variasi verba dasar sebagai berikut partisipan CC 11 kali, TT 6 kali, HI 10 kali, ID 15 kali, dan LA 8 kali, jadi lima anak dalam penelitian ini dalam berinteraksi mayoritas menggunakan verba dasar. Hal ini terjadi karena dalam interaksi tersebut menggunakan bahasa lisan. Konteks yang menyebabkan variasi penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} dari 8 unsur dengan akronim SPEAKING adalah setting dan scene dan partisipants. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat dan waktu sangat menentukan partisipan dalam menggunakan prefiks {me(N)-} dan {nge-}. Ketika partisipan kedua dengan inisial TT berinteraksi di ruang belajar maka prefiks {me(N)-} yang digunakan lebih banyak dari partisipan yang lainnya yaitu sebanyak 8 kali.

Penggunaan prefiks {nge-} pada anak usia 4 tahun dalam penelitian ini dipengaruhi oleh partisipans yaitu orang terdekat mereka seperti teman sebaya, sepupu laki-laki, kakak laki-laki, ayah, pembantu rumah tangga dan peneliti. Dalam penelitian ini, ditunjukkan dari data partisipan ketiga dengan inisial ID yang menggunakan prefiks {nge-} sebanyak 4 kali ketika berinteraksi dengan kakak laki-laki. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap penggunaan prefiks pada anak usia 4 tahun, dan anak usia 4 tahun sudah sangat sensitif terhadap lingkungan dan dengan siapa mereka berinteraksi. Setiap anak akan mengalami perkembangan bahasa sesuai dengan tahapannya.

Asumsi awal yang mengatakan bahwa penggunaan prefiks {meN-} dan {nge-} terjadi setelah anak berkomunikasi dengan kata dasar sebagai sarana komunikasi sehari-hari, merupakan asumsi yang sangat tepat karena pada dasarnya verba yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini adalah verba dasar

formal. Asumsi kedua yang mengatakan bahwa prefiks {nge-} akan digunakan anak usia 4 tahun untuk berkomunikasi setelah anak menguasai prefiks {meN-} tergantung pada konteks atau stimulus dari orang lain kurang tepat. Prefiks {nge-} akan digunakan oleh anak usia 4 tahun dalam penelitian ini jika anak interaksi dengan orang terdekat atau anak seumuran dengan mereka.

5.2 Saran

Penelitian ini telah memaparkan dan menunjukkan hasil penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena pada saat peneliti mengambil data bahasa dari partisipan di penitipan anak hanya dapat dilakukan beberapa kali dan data yang digunakan dalam penelitian digabung dengan data tambahan sebanyak 26053 kata di dalam corpus. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan lebih banyak lagi jumlah partisipan dan data yang digunakan adalah data asli bukan data gabungan. Selain itu, hasil temuan penelitian juga tidak dapat digeneralisasikan karena hanya dilakukan pada 5 anak yang berusia 4 tahun, peneliti selanjutnya dapat lebih banyak menggunakan partisipan dari berbagai daerah dan berbagai jenis kata yang digunakan oleh anak 4 tahun dalam berkomunikasi. Saran lain yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya adalah instrumen yang digunakan dalam interaksi dengan anak harus disesuaikan dengan umur anak, ragam pertanyaan yang digunakan agar tujuan interaksi tercapai juga harus bervariasi. Banyak hal yang perlu digali untuk penelitian selanjutnya yaitu penggunaan sufiks formal dan nonformal pada anak usia 4 tahun ditinjau dari segi morfologi, sintaksis, dan semantik.